
PERSPEKTIF MAHASISWA PJKR TERHADAP PEMBELAJARAN DARING: STUDI SURVEI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

Alief Gustian ¹, Ahmad Alwi Nurudin ²
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
aliefgustian27@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran online adalah solusi terbaik untuk kursus pelatihan selama pandemi COVID-19. Kurikulum PJKR merupakan salah satu kurikulum pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pandang siswa terhadap pembelajaran online. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Seluruh mahasiswa PJKR dari tahun 2018 hingga 2021 mengikuti penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PJKR dengan menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 122 mahasiswa semester 1, 3, 5, dan 7. Metodologi pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner melalui Google Form. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif prosentase. Hasil penelitian menunjukkan perspektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring masuk kedalam kategori puas dan kurang puas dengan masing-masing (32,7%).

Kata Kunci: Perspektif, Mahasiswa, Pembelajaran Daring.

Abstract: Online learning is the best solution for training courses during the COVID-19 pandemic. The PJKR curriculum is one of the online learning curricula. This study aims to determine the students' perspective on online learning. The research method used is descriptive quantitative research method. All PJKR students from 2018 to 2021 participated in this research. The sample in this study were PJKR students using saturated sampling, totaling 122 semester 1, 3, 5, and 7 students. Data collection techniques were carried out by filling out questionnaires via Google Form. The data analysis method used in this research is descriptive analysis of percentages. The results showed that students' perspectives on online learning were categorized as satisfied and dissatisfied with each (32.7%).

Keywords: Perspective, PJKR Student, E-learning

History :

Submit tgl 5 Januari 2022, revisi 24 Juni 2022, diterima 24 Junir 2022

PENDAHULUAN

Transisi dari model pembelajaran tradisional ke pembelajaran online tidak semudah yang Anda bayangkan. Kesiapan belajar dari guru dan siswa patut dipertanyakan. Elearning adalah kursus e-learning. E-Learning menghubungkan siswa dengan sumber belajar yang mungkin atau mungkin tidak terpisah secara fisik satu sama lain tetapi tetap berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi secara langsung. Namun, mengubah kebiasaan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online tidaklah mudah. e-learning adalah tentang teknologi dan e-learning adalah tentang multimedia.

Program S1 PJKR yang ada di Universitas Muhammadiyah Sukabumi juga menggunakan pembelajaran via daring/*Online* dengan adanya pandemi ini perkuliahan daring dilakukan melalui *via E-mail, Whatsaap* ataupun dengan menggunakan alat interaksi *Online* yang sudah disetujui antara mahasiswa dengan dosen masing-masing. Akan tetapi pada saat ini pembelajaran *Online* berlangsung ada beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring karena terkendala dalam beberapa hal seperti tidak ada sinyal dan aplikasi terkadang *error*.

Oleh karena itu, penggunaan e-learning berdampak nyata terhadap perubahan proses pembelajaran dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Hal ini penting dan perlu dianalisis apakah mahasiswa sudah beradaptasi dengan pembelajaran online dan apakah mahasiswa PJKR di Universitas Muhammadiyah Sukabumi puas dengan pembelajaran online ini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan terhadap e-learning oleh mahasiswa PJKR di Universitas Muhammadiyah Sukabumi selama ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik investigasi deskriptif kuantitatif. Menurut

Sugiyono (2018:6), metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dari lokasi alam (non-buatan) tertentu, tetapi pada saat mengumpulkan data, peneliti melakukan pengolahan seperti penyebaran kuesioner, pengujian, wawancara, penataan, dll.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif cross sectional, yaitu jenis penelitian yang mengukur variabel secara simultan dan simultan. Rencana silang adalah kumpulan informasi tentang setiap elemen sampel yang digunakan hanya sekali pada waktu tertentu. Menurut Sumarwan (Ningtyas 2020:16).

Sebanyak 122 mahasiswa PJKR dari semester 1, 3, 5 dan 7 Universitas Muhammadiyah Sukabumi mengikuti penelitian ini. Dan sampel untuk penelitian ini adalah mahasiswa dari PJKR, Universitas Muhammadiyah, dan Sukabumi yang berjumlah 122 mahasiswa dengan menggunakan metode sampling jenuh. Saat mengumpulkan data, peneliti menyebarkan kuesioner di Internet menggunakan Google Forms pada tautan berikut: <https://forms.gle/3QKV7Fa384mxzPXr7>.

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan tidak setuju. Skor untuk setiap jawaban: Sangat setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, Sangat tidak setuju (TS) = 1 untuk semua pertanyaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Survei ini dilakukan mulai Senin, 20 Desember 2021 hingga Selasa, 21 Desember 2021. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 101 mahasiswa PJKR Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada semester 1, 3, 5, dan 7. Karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan deskriptif dengan metode survei, maka tidak ada hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana 4.444 mahasiswa memiliki 'pendapat atau pendapat mahasiswa

PJKR' tentang pembelajaran online di masa pandemi. Pandangan 4.444 siswa PJKR tentang pembelajaran online disurvei menggunakan angket 11 item. Hasil survei data responden hingga 101 siswa dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1 Deskriptif Stastik Penelitian

STATISTIKA	
<i>N</i>	101
<i>Mean</i>	24
<i>Median</i>	23
<i>Mode</i>	23
<i>Std, Deviation</i>	5
Nilai <i>Minimum</i>	13
Nilai <i>Maximum</i>	41

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari survei sudut pandang mahasiswa terhadap pembelajaran daring masuk kedalam kategori seimbang yaitu puas dan kurang puas dengan nilai rata-rata 24.

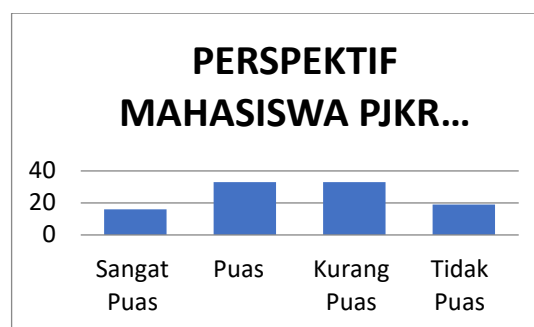
Juga, mengacu pada klasifikasi tren ini, setelah mengklasifikasikan data menjadi 4 item sangat puas, puas, tidak puas, dan tidak puas berdasarkan mean dan standar deviasi, distribusi frekuensi sudut pandang online siswa disebut. Dari tabel distribusi frekuensi siswa PJKR perspektif pembelajaran online, kita dapat melihat pembelajaran berdasarkan tanggapan responden sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Penelitian

No	Kelas Interval	Kategori	Freskuensi	Presentase
1	$X > 29$	Sangat puas	16	15,8%
2	24 - 29	Puas	33	32,7%
3	19 - 24	Kurang puas	33	32,7%
4	$X < 19$	Tidak puas	19	18,8%
Total			101	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh survei sudut pandang mahasiswa PJKR terhadap pembelajaran Daring sebanyak 16 mahasiswa (15,8%) mahasiswa memiliki sudut pandang dalam kategori sangat puas, sebanyak 33 mahasiswa (32,7%) memiliki sudut pandang dalam kategori puas, sebanyak 33 mahasiswa (32,7%) memiliki sudut pandang dalam kategori kurang puas, sebanyak 19 mahasiswa (18,8%) memiliki sudut pandang dalam kategori tidak puas. Maka survei perspektif atau sudut pandang mahasiswa PJKR dalam pembelajaran Daring secara keseluruhan memperoleh kategori seimbang yaitu puas dan kurang puas. Untuk menjelaskan deskripsi data, maka disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1 Histogram Perspektif Mahasiswa PJKR Terhadap Pembelajaran Daring



Berdasarkan hasil kajian, pandangan masing-masing mahasiswa PJKR terhadap pembelajaran online selama pandemi COVID-19 ditanggapi dengan empat alternatif: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (KS) Tidak Setuju, dan (TS) Tidak Setuju. Four Alternative Answers memberikan jawaban atas berbagai pendapat dari mahasiswa PJKR Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Dalam angket 11 item yang diisi oleh 101 siswa PJKR, 11 item tersebut memiliki proporsi yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dengan melihat respon calon mahasiswa

terhadap setiap pertanyaan yang tertera pada angket.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa sudut pandang mahasiswa terhadap pembelajaran daring dapat diketahui sebanyak 16 mahasiswa (15,8%) mahasiswa memiliki sudut pandang dalam kategori sangat puas, sebanyak 33 mahasiswa (32,7%) memiliki sudut pandang dalam kategori puas, sebanyak 33 mahasiswa (32,7%) memiliki sudut pandang dalam kategori kurang puas, sebanyak 19 mahasiswa (18,8%) memiliki sudut pandang dalam kategori tidak puas.

Dalam hal ini pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.. dari hasil data yang telah diambil, sebagian besar mahasiswa memiliki sudut pandang terhadap pembelajaran daring yang berbeda sehingga data yang dihasilkan seimbang antara kategori puas dan kurang puas yaitu 32,7%. Melihat dari hasil yang telah ada sebagian besar mahasiswa menjawab puas terhadap pembelajaran daring dikarenakan kelebihan dari pembelajaran bisa mendorong siswa untuk belajar lebih mandiri, dan sebagian mahasiswa menjawab kurang puas di karenakan dalam pembelajaran daring interaksi dengan teman dan dosen terbatas seperti yang di jelaskan menurut Trimardi Jaya Putra & Jasmalinda (2020: 130-131) menyatakan bahwa “Kurangnya pembelajaran online, interaksi tatap muka antara guru dan siswa terbatas.”

Menurut Indrayana & Sadikin, 2020 (dalam Victorian, Ahmad Richad: 2021) “Menciptakan pengalaman belajar online yang disesuaikan dengan pendidikan jasmani datang dengan serangkaian tantangannya sendiri. Memang, para pembicara percaya bahwa e-learning tidak akan efektif tanpa pelatihan tatap muka yang disesuaikan dengan e-learning. Guru juga percaya bahwa pembelajaran tatap muka merupakan satu-satunya cara untuk mengukur hasil belajar siswa. Dan guru juga percaya bahwa layanan internet tidak terjangkau untuk semua siswa,

sehingga tidak semua siswa dapat mengakses pembelajaran online..” Jadi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani lebih baiknya menggunakan pembelajaran tradisional (tatap muka) karena pendidikan jasmani lebih ke aspek fisik atau praktikum.

Dalam pembelajaran online dapat diimplikasikan untuk membantu guru dan siswa belajar sehingga keterampilan di bidang teknologi dapat ditingkatkan. Pengajar dan siswa dapat berinteraksi melalui sarana online seperti Zoom Meeting, Google Meet atau sejenisnya, dan siswa dapat mengakses materi kapan saja dan dapat dipelajari lebih lanjut. Di universitas, guru perlu mengingat bahwa untuk pendidikan jasmani yang melibatkan aktivitas fisik, lebih efektif menggunakan pembelajaran tradisional (tatap muka). Dan untuk penggunaan internet hanya sebagai pelengkap atau alat untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui perspektif atau sudut pandang mahasiswa terhadap pembelajaran daring sebagian besar mahasiswa menjawab puas (32,7%) dan sebagian besar menjawab kurang puas (32,7).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa hal penting dalam penerapan e-learning yang telah diterapkan pada mahasiswa, pertama-tama dosen perlu mempertimbangkan motivasi mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran online, karena adanya tidak ada kontak langsung antara guru dan siswa, sulit untuk mengetahui seberapa termotivasi siswa untuk mengikuti kursus online, tetapi masih perlu menyediakan formulir online, karena temuan penelitian tentang sikap siswa terhadap pembelajaran online. kategori kepuasan dan ketidakpuasan untuk semua orang (32,7%).

Dengan perubahan model pembelajaran yang dramatis, metode pembelajaran baru telah diterapkan, sehingga guru dan siswa perlu mengikuti perkembangan, tidak hanya dalam hal keterampilan mengajar dan pengembangan akademik, sains, tetapi juga di bidang teknologi.

Daftar Pustaka

- Abroto. dkk. (2021). *Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi WhatsApp Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol 5. No 3.
- <https://kbbi.web.id/perspektif>.
- Maghfirotilah, Qoriah. dkk. (2015). *Perspektif Mahasiswa Berlatar Jurusan Keislaman Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 3. No 2.
- Mardiana, Ade. 2009. *Pendidikan jasmani olahraga*. Edisi 1. Jakarta: Universitas terbuka.
- Mendikbud R.I. (2020). Tentang Pemberlakuan Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Tentang Pemberlakuan Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID19*.
- Mukhsen, Fadiah. (2018). *Analisis Perspektif Mahasiswa PAI FIAI UII Terhadap Bahasa Inggris Dan Pengaruhnya Pada Tingkat Kelulusan Tes CEPT UII*. Skripsi.
- Ningtyas, Gartika Sabrina. (2020). *Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan VIA Sistem Pembelajaran Daring Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi.
- Putria, Hilna. dkk. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol 4. No 4.
- Sugiyono. 2018 *metode penelitian pendidikan*. Cetakan 27. Bandung. Alfabeta.
- Sumaatmaja, Nursid. Wihardit, Kuswaya. 2009. *perspektif global*. Edisi 3. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. 2003. Jakarta. Di Undangkan Bambang Kesowo.
- Victorian, Ahmad Richard. dkk. (2021). *Perspektif Calon Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19*. Journal Of Sport Science And Education. vol 6. No 1.
- Wahyudin, din. 2008. *Pengantar pendidikan*. Cetakan 6. Jakarta: Universitas terbuka.
- Widodo, Arif dan Nursaptini. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Mahasiswa*. Jurnal Elementary School Education Jurnal. Vol 4. No 2.
- Yulianto, Dwi dan Aninditya Sri Nugraheni. (2021). *Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol 1. No 1.